

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era yang berkembang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap kemajuan organisasi maupun instansi. Terutama teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Teknologi komputer dan telekomunikasi telah membawa manusia ke dalam era informasi yang meningkat tiada batas. Informasi diperlukan manusia untuk menyelesaikan berbagai keperluan hidup termasuk pekerjaan di organisasi, instansi maupun lembaga. Dengan berkembangnya teknologi komputer sebagai alat pengolah data menjadi informasi, pekerjaan yang rumit mengalami perubahan dan kemudahan termasuk dalam mengolah pemesanan bus. Data adalah keterangan tertulis mengenai sesuatu fakta yang masih sendiri-sendiri, belum mempunyai pengertian sebagai kelompok, belum terkoordinir satu sama lain, dan belum diolah sesuai keperluan tertentu. Informasi adalah data yang diolah dengan cara tertentu menjadi bentuk yang sesuai dengan keperluan penggunaan informasi bersangkutan.

Pemesanan dalam arti sempit adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli atau menggunakan suatu jasa. Pemesanan dalam bahasa Inggris adalah "*to reserve*" yaitu menyediakan

atau mempersiapkan tempat sebelumnya. Pemesanan berfungsi untuk mencatat dan memproses pesanan yang dilakukan dengan media yang telah tersedia dan menjalin hubungan yang baik dengan pemesan. Dengan seperti itu perusahaan dan pemesanan dapat melakukan perencanaan kegiatan yang optimal seperti mengumpulkan data, pengolahan data dan penyusunan perencanaan. Dengan demikian pemesanan sangat dipentingkan dalam kegiatan tersebut. Uang dapat didefinisikan sebagai alat pembayaran yang sah dan diterima oleh masyarakat umum.

PO Subur Jaya Rembang sebagai suatu instansi pariwisata yang memiliki bidang pemesanan terdiri dari pengumpulan data penyusunan data-data pesanan dan menyusun hasil laporan pemesanan. Bidang pemesanan yang selama ini masih menggunakan metode pembukuan dalam pengerjaannya dan input data yang masih dalam bentuk Microsoft Word dan Microsoft Excel. Beberapa permasalahan yang masih sering muncul dalam penyusunan laporan keuangan yaitu terjadinya *human error*, data-data pemesanan yang terpisah-pisah didalam beberapa buku. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih mampu mengatasi permasalahan tersebut. Selama ini PO Subur Jaya Rembang masih menggunakan sistem pemesanan yang belum terkomunikasi, penumpukan data sering menjadi hambatan bagi pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, pengolahan data menggunakan komputer akan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan cepat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang sistem informasi pemesanan bus pada PO Subur Jaya dengan sistem komputerisasi agar lebih efektif dan efisien?

## 1.3 Batasan Masalah

Perancangan sistem informasi pemesana bus diperlukan batasan untuk mempermudah dalam proses pengerjaannya. Batasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pembuatan laporan yang berhubungan dengan informasi pemesanan bus pariwisata pada PO Subur Jaya Rembang.
2. Pembuatan transaksi pemesanan, kwitansi, laporan kendaraan, dan laporan pelanggan.
3. Yang mengendalikan hanya bagian pemasaran dan pemilik.
4. Sistem hanya membahas pengelolaan data pemesanan.

#### 1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari analisis dan perancangan sistem informasi pemesanan bus pariwisata sebagai berikut:

1. Mempermudah pengelolaan sistem pemesanan bus yang ada di PO Subur Jaya Rembang.
2. Membuat sistem informasi pemesanan bus yang tepat dan sesuai dengan pengelolaan pemesanan di PO Subur Jaya Rembang.
3. Membantu memperkenalkan tentang sistem informasi yang digunakan untuk membangun rancangan program berupa aplikasi berbasis komputer yang berhubungan dengan sistem informasi pemesanan di PO Subur Jaya Rembang.
4. Sebagai salah satu produk atau hasil dari mahasiswa STMIK AMIKOM Yogyakarta.

#### 1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

###### 1. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati, peninjauan dan pencatatan secara langsung dan menganalisa sistem pemesanan bus di dalam PO Subur Jaya Rembang.

## 2. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik PO Subur Jaya secara langsung mengenai gambaran umum sistem informasi yang telah ada.

## 3. Metode Kearsipan

Teknik pengumpulan data yang diperoleh langsung dari yang dimiliki objek penelitian sebagai analisa dengan pencatatan yang sederhana.

### 1.5.2 Metode Analisis

Analisis PIECES adalah pengembangan sistem informasi dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada suatu organisasi. Analisis ini berdasarkan pada *Performance* (Kinerja Sistem), *Information* (Informasi), *Economic* (Ekonomi), *Control* (Pengendalian), *Efficiency* (Efisiensi), dan *Service* (Pelayanan).

### 1.5.3 Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahapan dari rancangan secara rinci terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada user terutama sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancangan seperti, bagan alir sistem, diagram alir data, teknik normalisasi dan bentuk normalisasi.



#### 1.5.4 Metode Pengembangan

Metode SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*) dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan perawatan (Aji Supriyatno, 2005: 272).

Siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle / SDLC*) merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama. System Development Life Cycle (SDLC) adalah keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Beberapa model lain SDLC misalnya *fountain, spiral, rapid, prototyping, incremental, build & fix, dan synchronzie & stabilize*.

#### 1.5.5 Metode Testing

*White Box Testing* merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-compile ulang.

*Black Box Testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal

atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak: unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode uji coba black box memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karena itu uji coba black box memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dari perancangan sistem informasi pemesanan bus untuk meningkatkan kinerja pemesanan pada PO Subur Jaya Rembang.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan sekumpulan teori yang dapat mendukung dalam pembuatan sistem informasi pemesanan. Teori tersebut menjadi landasan pokok untuk menganalisis permasalahan yang ada dan membantu pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada di PO Subur Jaya Rembang. Metode tersebut digunakan dalam perancangan sistem informasi pemesan.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini, menguraikan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Menghasilkan sebuah Perancangan sistem informasi pemesanan bus untuk meningkatkan kinerja pemesanan pada PO Subur Jaya Rembang.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi penutup dan saran yang diberikan kepada PO Subur Jaya Rembang untuk pemesanan bus kedepan.

